

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Atika Perjayanti

Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Di Puskesmas Mustika Jaya Bekasi Timur 2014

Latar Belakang : Kesembuhan yang ingin dicapai diperlukan keteraturan berobat bagi setiap penderita. Panduan OAT jangka pendek dan peran PMO merupakan strategi untuk menjamin kesembuhan penderita. Walaupun panduan obat yang digunakan baik tetapi apabila penderita tidak berobat dengan teratur maka umumnya hasil pengobatan akan mengecewakan.

Tujuan : Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Di Puskesmas Mustika Jaya Bekasi Timur 2014.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian di Puskesmas Mustika Jaya Bekasi Timur 2014 dengan sampel sebanyak 111 orang yang dipilih dengan purposive sampling dari penderita Tb. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan sebuah kuesioner. Data analisis dengan teknik analisis Chi-Square menggunakan program SPSS v. 19.

Hasil : Didapat hasil jenis kelamin PMO perempuan (64.28%), usia PMO 35-40 tahun sebesar (25.23%), pendidikan PMO SMP sebesar (43.24%), pekerjaan PMO IRT (56.76%), peran PMO baik (70.27%), penderita patuh minum obat (65.77%) dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan kepatuhan minum obat.

kesimpulan : Peran PMO sangat penting dalam kepatuhan minum obat pada penderita. Disarankan untuk meningkatkan kerja PMO dengan memberikan pelatihan khusus dari tenaga kesehatan agar peran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Kinerja PMO, Kepatuhan Minum Obat.